

ABSTRAK

IBRAHIM LAKONI. *Berita Penolakan RUU KPK dalam Perspektif Mahasiswa Peserta Aksi (Studi Kualitatif pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung).*

Aksi penolakan revisi Undang-Undang KPK jadi salah satu aksi demonstrasi besar yang terjadi dipenghujung tahun 2019. Aksi tersebut banyak digelar di beberapa daerah di Indonesia dan dihadiri oleh ribuan mahasiswa dari berbagai kampus. Aksi tersebut muncul sebagai respon atas adanya revisi yang dilakukan oleh lembaga legislatif (DPR) terhadap Undang-Undang KPK.

Satu diantara revisi tersebut mengatur mengenai adanya Dewan Pengawas KPK dalam rangka mengawal dan mengawasi kinerja KPK memberantas tindak pidana korupsi. Media massa memiliki peranan penting ditengah masyarakat, sebab salah satu fungsi dari media massa disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang no 40 tahun 1999 mengenai pers bahwa salah satu fungsi media adalah sumber informasi selain dari instrumen pendidikan, kontrol sosial, dan hiburan. Media sebagai sumber informasi harus mampu memproduksi berita yang sesuai dengan kaidah yang tercantum dalam UU Pers No. 40 tahun 1999 dan Kode Etik Jurnalistik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perspektif mahasiswa peserta aksi mengenai sajian berita yang disajikan oleh kumparan berkaitan dengan pemberitaan aksi mahasiswa menolak RUU KPK yang disahkan oleh DPR. Penelitian ini memfokuskan bahasanya terhadap tiga persoalan yaitu pengungkapan fakta, *angle* berita, dan interpretasi data. Ketiga fokus penelitian tersebut diambil dari buku berjudul *New Survey of Journalism* yang ditulis oleh Frank Luther Mott pada abad ke 18.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik analisa data induktif dan menggunakan teori DeFleur dan Ball Rokeach mengenai pertemuan khalayak dengan media.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif mahasiswa mengenai berita yang ditampilkan oleh media kumparan cenderung beragam. Baik dari segi pengungkapan fakta, penentuan *angle* dan interpretasi data. Beberapa informan menunjukkan perspektif yang sama mengenai satu topik dan satu kelompok lainnya menampilkan respon yang berbeda. Dua hal tersebut muncul didasari oleh berita yang ditampilkan, pengalaman, pemahaman dan pandangan informan yang secara alamiah berbeda antara satu dengan yang lainnya. Selain keberagaman, penelitian ini menghasilkan kesimpulan dari sudut pandang lain. Yaitu dari segi kualitas berita yang menunjukkan bahwa kumparan dalam memberitakan aksi dianggap sudah cukup, alasan tersebut berdasar perspektif mahasiswa peserta aksi.

Kata Kunci : Perspektif Mahasiswa; Peserta Aksi; RUU KPK.

ABSTRACT

IBRAHIM LAKONI. *News of the rejection of the KPK Bill in the Perspective of Student Participants in Action (Qualitative Study of Students of the Faculty of Da'wah and Communication UIN Sunan Gunung Djati Bandung).*

The rejection of the revision of the KPK Law was one of the major demonstrations that took place at the end of 2019. The action was held in several regions in Indonesia and was attended by thousands of students from various campuses. The action emerged as a response to a revision made by the legislative body (DPR) to the KPK Law.

One of the revisions regulates the existence of a KPK Supervisory Board in order to oversee and supervise the performance of the KPK in eradicating corruption. Mass media has an important role in society, because one of the functions of mass media is stated in article 3 of Law No. 40 of 1999 regarding the press that one of the functions of the media is a source of information apart from educational instruments, social control, and entertainment. The media as a source of information must be able to produce news in accordance with the principles stated in the Press Law no. 40 of 1999 and the Journalistic Code of Ethics.

The purpose of this study was to see the perspective of students participating in the action regarding the news presented by Kumparan in relation to the news on student action against the KPK Bill which was passed by the DPR. This study focuses its discussion on three issues, namely disclosure of facts, news angles, and interpretation of data. The three research focuses are taken from a book entitled New Survey of Journalism written by Frank Luther Mott in the 18th century.

This study used a descriptive qualitative method, using inductive data analysis techniques and using the theory of DeFleur and Ball Rokeach regarding audience meetings with the media.

The results of this study indicate that students' perspectives regarding the news displayed by Kumparan media tend to vary. Both in terms of disclosing facts, determining angles and interpreting data. Several informants showed the same perspective on one topic and another group presented different responses. These two things emerged based on the news presented, the informants' experiences, understandings and views that naturally differed from one another. Apart from diversity, this study produces conclusions from other points of view. Namely, in terms of the quality of the news which shows that the coil in reporting the action is considered sufficient, the reason is based on the perspective of students participating in the action.

Keywords: *Student Perspective; Action Participants; The KPK Bill.*